

Penerapan Aplikasi Duolingo Dalam Meningkatkan Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris di SMK Hasanah Pekanbaru

Missi Tri Astuti¹⁾, Octadino Haryadi²⁾, Shalawati³⁾, Esti Raihana⁴⁾

^{1,2}Universitas Islam Riau

^{3,4}Universitas Muhamamdiyah

Keywords :

Aplikasi,
Duolingo,
Kosakata,
Bahasa Inggris

Correspondensi Author

Email: missitriastuty@gmail.com

History Artikel

Received: 18-12-2023

Reviewed: 21-12-2023

Revised: 24-12-2023

Accepted: 24-12-2023

Published: 24-12-2023

DOI: 10.52622/mejuajujabdimas.v3i2.96

Abstrak. Tujuan pengabdian kepada masyarakat adalah melatih siswa-siswi maupun guru-guru SMK Hasanah Pekanbaru dalam penggunaan Aplikasi Duolingo dalam meningkatkan kemampuan kosakata bahasa Inggris. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMK Hasanah Pekanbaru adalah metode presentasi, demo penggunaan aplikasi dan sesi tanya jawab. Adapun rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diantaranya: (1) mendengarkan dan melihat penjelasan melalui powerpoint oleh narasumber, (2) disaat sesi penjelasan ini, akan dijelaskan definisi hingga penggunaan aplikasi Duolingo, (3) dilanjutkan dengan sesi tanya-jawab, (4) setelah sesi Q&A sebagian siswa dipilih untuk mencoba aplikasi duolingo sembari diperhatikan oleh peserta lainnya, (5) Kemudian aplikasi dapat diunduh di komputer maupun di handphone, (6) Aplikasi Duolingo bisa digunakan di kelas maupun diluar kelas. Pengabdian direncanakan akan dilaksanakan di SMK Hasanah Pekanbaru. Subjek dari PKM ini adalah siswa-siswi serta guru-guru bahasa dengan waktu pembelajaran selama 3 jam pelajaran.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Pendahuluan

Kemampuan berbahasa asing menjadi salah satu syarat utama dalam dunia pekerjaan. Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang digunakan hampir seluruh dunia. Menurut Matondang (2005) Bahasa Inggris merupakan bahasa universal, bahasa yang menyatukan dunia. Kemampuan berbahasa Inggris menjadi sangat dibutuhkan saat ini. Di dunia pendidikan, target lulusan SMK diharap memiliki kemampuan berbahasa Inggris sehingga mampu bersaing di dunia kerja.

Bahasa Inggris adalah mata pelajaran wajib di sekolah menengah kejuruan. Muatan kurikulum bahasa Inggris mengutamakan keterampilan mendengar, berbicara, menulis dan membaca. Berdasarkan Harmer (2002) yaitu bahasa Inggris memiliki empat keterampilan dasar diantaranya reading, listening, speaking and writing. Keempat keterampilan tersebut memiliki kaitannya satu dengan lainnya.

Namun seiring proses pembelajaran Bahasa Inggris menemukan beberapa permasalahan diantaranya; rendahnya kosakata yang dimiliki para siswa berdasarkan hasil ulangan. Selanjutnya,

kurangnya media pembelajaran yang interaktif di kelas. Dan ketika belum memiliki media interaktif maka proses pembelajaran masih manual atau dengan cara mendikte. Hal ini berdampak ke siswa dalam proses pembelajaran. Mereka merasa jenuh dan kurang tertarik untuk belajar bahasa Inggris.

Terkait hal ini, di era teknologi saat ini banyak sekali aplikasi yang dapat diterapkan ke siswa untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris terkhusus di kosakata. Menurut De Caistro (2016) teknologi dapat dimanfaatkan sebagai instrumen yang membantu siswa dalam proses pembelajaran. Salah satu instrumen tersebut adalah aplikasi-aplikasi yang telah tersedia saat ini.

Aplikasi yang mengusung metode permainan dan mengacu pada pengembangan kemampuan berbahasa Inggris adalah Duolingo. Oleh karena itu, pengabdian kepada masyarakat ini akan menjelaskan penerapan aplikasi yaitu Duolingo. Aplikasi Duolingo merupakan aplikasi yang akan membantu users lebih mahir dan dirasa efektif untuk mengembangkan kemampuan bahasa Inggris. Duolingo sengaja mengusung konsep “bermain sambil belajar” agar terasa lebih menyenangkan dan mudah digunakan oleh semua kalangan umur.

Tujuan utama dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata bahasa Inggris dalam penerapan aplikasi Duolingo pada siswa SMK Hasanah Pekanbaru. Luaran target yang akan dipilih yaitu jurnal ataupun media massa lokal.

Metode

Rancangan mekanisme pelaksanaan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini dilakukan dengan mengadaptasi tahap-tahap yang terdapat pada action research yang meliputi dari 3 (tiga) aspek cakupan kegiatan, yaitu: perencanaan, tindakan, dan penutup. Selanjutnya, kegiatan-kegiatan atau aktivitas dari masing-masing tahapan diilustrasikan dalam uraian berikut ini.

1. Perencanaan

Panitia pelaksana menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan dan menginformasikan waktu pelaksanaan kegiatan kepada para peserta

2. Tindakan

Pemateri yang bertugas menyampaikan informasi yang telah ditentukan diminta untuk mempersiapkan bahan yang digunakan untuk melakukan presentasi, seperti power-point dan perangkat lain yang dibutuhkan selama kegiatan presentasi. Pemateri diberikan tugas untuk menyampaikan materi selama 30 menit, dan kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab selama 30-1jam (Discussion Time). Dan lanjut dengan praktek penggunaan aplikasi Duolingo.

3. Penutup

Ada beberapa rangkaian kegiatan yang dilakukan, yakni: penyampaian pesan dan kesan oleh tim pelaksana kegiatan pengabdian, penyampaian pesan, dan kesan para peserta selama mengikuti kegiatan bimbingan

Hasil dan Pembahasan

Proses pengabdian kepada masyarakat ini melalui tiga tahap utama. Tahap pertama melibatkan tim pelaksana program studi pendidikan bahasa Inggris dari Universitas Islam Riau yang melakukan observasi terlebih dahulu terhadap guru dan siswi di SMK Hasanah Pekanbaru. Observasi ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang pembelajaran bahasa Inggris di sekolah tersebut. Selain itu, tim pelaksana juga merancang jadwal pelaksanaan program pengabdian bersama dengan pihak sekolah.

Tahap kedua adalah tahap pelaksanaan, di mana pemateri yang bertugas menyampaikan informasi yang telah ditentukan harus mempersiapkan bahan presentasi, seperti power-point dan perangkat lain yang diperlukan selama presentasi. Selanjutnya, sesi tanya jawab berlangsung selama sekitar 60 menit, yang dibagi menjadi dua sesi. Dalam tahap ini, ketua pelaksana program pengabdian menyampaikan materi yang berkaitan dengan penggunaan kamus online berbasis aplikasi.

Tahap terakhir adalah tahap penutupan kegiatan pengabdian di SMK Hasanah Pekanbaru. Kegiatan dimulai pada pukul 09.00 hingga 11.00 WIB. Selama tahap ini, tim pelaksana melakukan beberapa rangkaian kegiatan, termasuk penyampaian pesan dan kesan oleh tim pelaksana, juga pesan dan kesan dari para peserta yang telah mengikuti kegiatan bimbingan. Kegiatan ditutup dengan sesi foto bersama. Berdasarkan pesan dan kesan yang dikemukakan oleh peserta, terdapat tiga manfaat utama yang disorot, yaitu penggunaan aplikasi duolingo menjadi media pembelajaran sekaligus kamus online oleh guru dan siswa, kemudian meningkatkan ketertarikan siswa dalam proses pembelajaran bahasa inggris serta pengurangan ketakutan siswa terhadap pelajaran bahasa Inggris. Terakhir tidak hanya belajar bahasa inggris, namun siswa maupun guru dapat mengakses pembelajaran bahasa asing lainnya yang telah disediakan di aplikasi duolingo.



Gambar 1 : Perkenalan kepada peserta pelatihan



Gambar 2 :Sesi tanya jawab dan praktek penggunaan aplikasi



Gambar 3 Dokumentasi Foto Kegiatan bersama Tim PKM dan Siswa SMK

Simpulan dan Saran

kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMK Hasanah Pekanbaru berjalan sukses, dengan tujuan program yang telah direncanakan berhasil tercapai. Hal ini mencerminkan antusiasme yang tinggi dari guru dan siswa yang turut serta dalam kegiatan ini. Kegiatan tersebut melibatkan beberapa sesi tatap muka yang memerlukan kerjasama antara siswa dan guru-guru. Selain itu, melalui hasil observasi kami, kami menemukan bahwa Aplikasi Duolingo efektif digunakan sebagai alat bantu bagi para guru dan siswa dalam proses belajar, terutama saat mereka belajar di rumah.

Referensi

1. Ani Widayati. (2008). Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi – Universitas Negeri Yogyakarta 87. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia Vol. VI No. 1 – Tahun 2008 Hal. 87 - 93 PENELITIAN, VI(1), 87–93.
2. Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia. (2005). Undang-Undang (UU) tentang Guru dan Dosen Nomor 14. Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia, 2. <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjWxrKeif7eAhVYfysKHcHWAOWQFjAAegQICRAC&url=https%3A%2F%2Fwww.ojk.go.id%2Fid%2Fkanal%2Fpasar-modal%2Fregulasi%2Fundang-undang%2FDocuments%2FPages%2Fundang-undang-nomo>
3. Dini Siswani, M., & Suwarno. (2016). PTK (Penelitian Tindakan Kelas) Dengan Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Dan Penulisan Artikel Ilmiah Di SD Negeri Kalisube, Banyumas. Khazanah Pendidikan Jurnal Ilmiah Kependidikan, IX(2), 11. <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/khazanah/article/view/1062/983>

4. Hunaepi, Prayogi, S., Samsuri, T., Firdaus, L., Fitriani, H., & Asy'ari, M. (2016). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Dan Teknik Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru Di MTs. NW Mertaknao. *Lumbung Inovasi*, 1(1), 38–40.
5. JPPN Makassar Indonesia. (2019, April 17). Banyak Guru Diduga Manipulasi Data PTK Artikel ini telah tayang di JPNN.com dengan judul “Banyak Guru Diduga Manipulasi Data PTK”, <https://www.jpnn.com/news/banyak-guru-diduga-manipulasi-data-ptk>. JPPN.Com, 2. <https://www.jpnn.com/news/banyak-guru-diduga-manipulasi-data-ptk>
6. Lateh, A., Waedramae, M., Weahama, W., Suvanchatree, S., Yeesaman, N., Buathip, S., & Khuhamuc, S. (2020). Developing Action Research Model for Thai Tertiary Classrooms. *International Journal of Instruction*, 14(1), 567–586. <https://doi.org/10.29333/IJI.2021.14134A>
7. Uzer Y. Implementasi Pembelajaran Bahasa INGGRIS anak melalui metode Gerak Dan Lagu untuk Anak Paud. *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 2019;2(2):187–93. doi:10.31851/pernik.v2i01.3117
8. Harmer J. *The Practice of English Language Teaching*. Oxford; 2002.
9. Nursyamsiah E. Penggunaan media Aplikasi Duolingo dalam meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa inggris Siswa Kelas VII SMP negeri 3 Agrabinta Cianjur. *Jurnal Paedagogy*. 2021;8(1):67. doi:10.33394/jp.v8i1.3251
10. Castro de, Paula A, Macedo da H, Suzana, Bastos P, Pereira H. DUOLINGO: AN EXPERIENCE IN ENGLISH TEACHING. *Journal of Educational & Instructional Studies in the World* . 2016 Nov;6(4):59–63.
11. (Penulisan daftar referensi disesuaikan dengan aturan Turabian Style. (Times New Roman, size 0, before 0 pt; after 0 pt; Line spacing: 1)